

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
KELAS B TK TUNAS HARAPAN KALIPANCUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NIKEN ASTITI

2420022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
KELAS B TK TUNAS HARAPAN KALIPANCUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NIKEN ASTITI

2420022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID**

PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIKEN ASTITI

NIM : 2420022

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELAS B TK TUNAS HARAPAN KALIPANCUR" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya,

Pekalongan, 30 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



NIKEN ASTITI

2420022

Heni Lilia Dewi, MPd
Jl. Mataram RT 01/RW01 Desa Kalipucang Wetan Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
 : Sdri Niken Astiti

Kepada Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi

Nama : NIKEN ASTITI

NIM : 2420022

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK KELAS B TK TUNAS
HARAPAN KALIPANCUR**

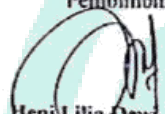
Dengan permohonan agar skripsi tersebut segera sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Mei 2024
Pembimbing


Heni Lilia Dewi, M.Pd
NIP.199306222019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Pahlawan No 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :


Nama : **NIKEN ASTITI**
NIM : **2420022**
Judul : **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur**

Telah diujikan pada Kamis, 25 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP.198907282019032009

Pekalongan, 25 Juli 2024



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam, kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Dengan dukungan, memberikan semangat, serta doa-doanya, aku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Terima kasih untuk diri sendiri, karena sudah berusaha berusaha dan berjuang sejauh ini. Tak pernah menyerah sesulit apapun proses untuk mendapatkan gelar ini, meskipun banyak kesulitan baik dalam mengerjakan skripsi, perekonomian, susah senang telah dilalui walaupun banyak emosi, air mata, dan ingin menyerah. Tetapi aku bangga kepada diri sendiri karena sudah mau berusaha sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang luar biasa.
2. Cinta pertamaku dan panutanku Bapak Jaroni. Beliau memang minim pendidikan tapi berkat beliau saya bisa sampai kejenjang sarjana. Beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, dan menjadi semangat saya, berkat tekad dan semangat beliau saya bisa menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu syurgaku, dan panutanku, Ibu Kunaenah, Beliau berperan penting dalam hal apapun, beliau memang minim pendidikan tapi berkat beliau saya bisa sampai kejenjang sarjana. Berkat semangat, motivasi, dan doanya yang menjadi kesuksesan untuk anak-anaknya. Beliau adalah

orang tua yang luar biasa, orang tua yang hebat, yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Kasih sayang dengan penuh cinta yang luar biasa, selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang, serta berkat berdo'a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada di titik ini. Sehat selau agar bisa melihat saya sukses, agar saya bisa membahagiakan kalian, Aamiin.

4. Untuk kakakku tercinta (Roni Setyadi, Dwi Mawardi, Kiki Amalia, Melati Dwi Nabila Putri, Sindi Ayu Astari) maafkan saya yang selalu merepotkan kalian, selalu meminta ini itu. Maaf saya belum bisa membalasnya, dan maaf saya selalu merepotkan kalian. Do'a saya semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, lancar selalu rizkinya. Terima kasih kalian selalu memberikan semangat, motivasi, dan memberikan masukan terbaik untuk adikmu ini.
5. Untuk sahabatku tercinta (Fida, Naila, Indah, Iffah, Salsa) terima kasih sudah mau membantu, memberikan semangat, selalu ada buat aku, tempat curhat, selalu menasehatiku kalau aku berbuat salah pokoknya kalian sahabat terbaikku. I Love You My Bestie.
6. Untuk almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal meraih cita-cita.

MOTO

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (QS Al-Isra’ ayat 24)

“Tidak ada pemberian orang tua untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.”

(HR. Imam At-Tirmidzi dan imam Al-Hakim)

ABSTRAK

Niken Astiti, 2420022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan.

Pembimbing : Heni Lilia Dewi, M.Pd

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosem Anak

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang mengajarkan seorang anak bagaimana berperilaku baik dalam situasi sosial dan dengan orang lain. Dalam kelompok tersebut, orang dewasa mempunyai insentif yang kuat untuk meningkatkan pendidikan anak-anak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh susuh orang tua yang ada di TK Tunas Harapan Kalipancur yang berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak. berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tunas harapancur. Terlihat jelas bahwa orang tua seringkali mengungkapkan ketidakpuasannya terhadap tumbuh kembang anaknya, yang berbeda dengan anak lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor individu terhadap perkembangan emosional dan sosial anak kelas B di Tunas Harapan Kalipancur. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Ex-Post Facto. Populasi dan besar sampel TK Tunas Harapan Kalipancur adalah seluruh individu. Alat pengumpul data primer menggunakan angket. Anak diberikan angket perkembangan sosial emosional, sedangkan orang tua diberikan angket pola asuh. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisis data selanjutnya menggunakan analisis garis regresi yang didahului dengan analisis sensitivitas yang menggabungkan analisis linier dan nonlinier. Tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%) dan aplikasi SPSS 16.0 For Windows digunakan untuk membantu hal ini.

Hasil penelit ini adalah ada peningkatan perkembangan sosial emosional anak kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur. berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh rata-rata skor regresi liner kurang lebih sebesar 60,840 dan pemurunan sebesar 0 pada *2-tailed*. nilai kurang dari 0,05 (5%). Artinya H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional dan sosial anak (Y) di kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur.

Analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) yang sebesar 81,3. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh pola asuh orang tua yang terkena dampak negatif dari perkembangan sosial dan emosional anak mereka adalah sebesar 81,3%, dan pengaruh variabel lain sekitar 18,7% yang variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur" Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis merangkum skripsi ini sebagai bagian dari bukti pendukung filosofi pengajaran (S1) Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ilmu Pendidikan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua organisasi yang telah membantu kami dalam pembuatan rancangan ini. Bahan-bahannya adalah dukungan, tenaga, waktu, dan material. Semoga semua pihak diberkahi Allah dengan hati yang gembira. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
3. Ibu Triana Indrawati, S.Psi. M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd, selaku dosen Pembimbing yang mencurahkan banyak waktu, tenaga, dan intuisinya untuk membantu para penulis sehingga mereka dapat mengambil manfaat dari tulisan ini hingga mereka disebut sarjana.

5. Kepada Ibu Guru TK Tunas Harapan Kalipancur yang telah memberikan pendampingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Untuk almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal meraih cita-cita.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi. Apabila ada kesalahan dalam menyusun skripsi saya

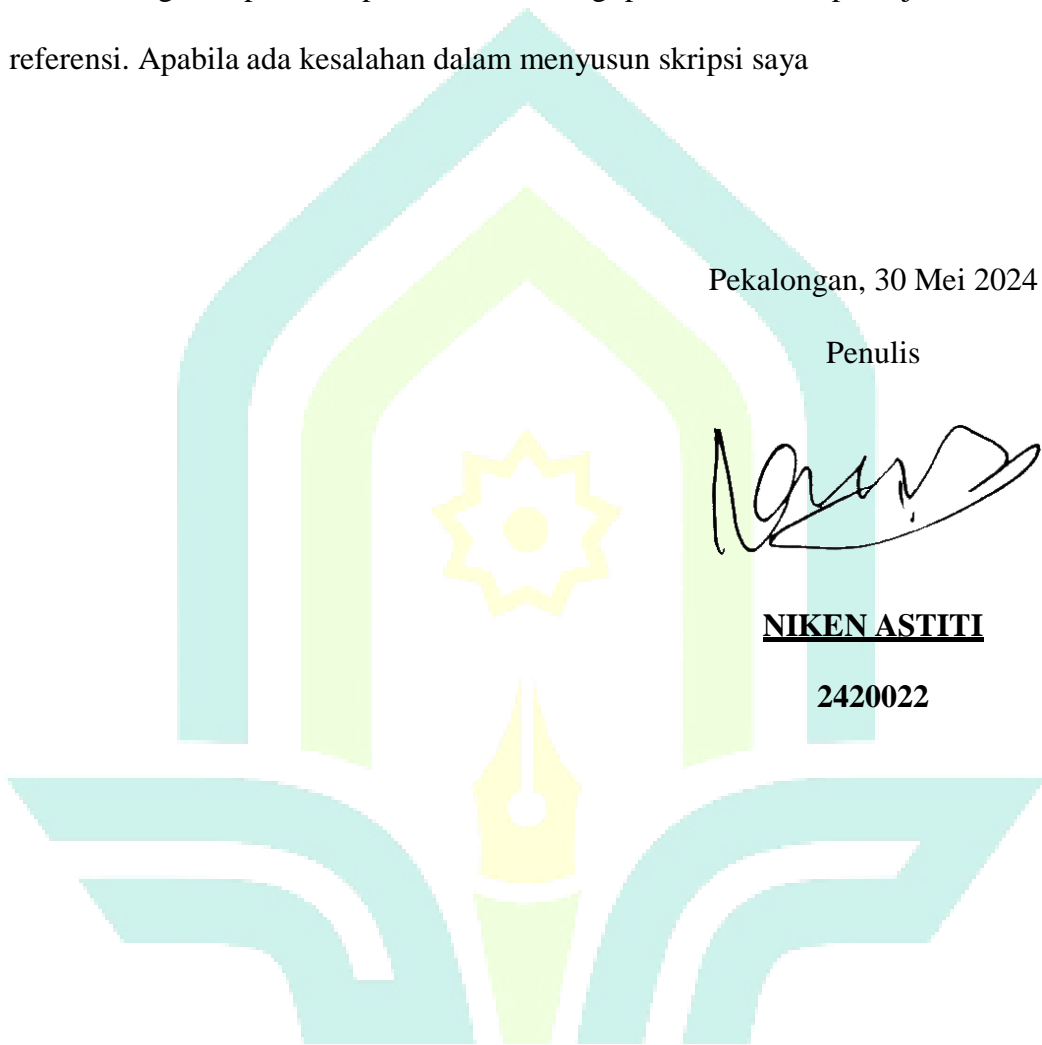
Pekalongan, 30 Mei 2024

Penulis



NIKEN ASTITI

2420022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritis.....	11
1. Pola Asuh Orang Tua.....	11
2. Pengertian Perkembangan Sosial	31
3. Pengertian Emosional Anak.....	33
4. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional	37
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak	39
6. Strategi Pengembangan Sosial Emosional Anak	44
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	46

2.3 Kerangka Berpikir.....	52
2.4 Hipotesis Penelitian.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	55
3.2 Populasi Dan Sampel	56
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	56
3.4 Variabel Penelitian.....	57
3.5 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	57
1. Teknik	57
a. Angket.....	57
b. Observasi.....	58
c. Dokumentasi	58
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK)	
4.1 Gambaran Umum Tk Tunas Harapan Kalipancur	65
1. Letak Geografis Dan Alamat Lengkap TK Tunas Harapan Kalipancur	65
2. Sejarah Berdirinya TK Tunas Harapan Kalipancur	65
3. Visi Dan Misi TK Tunas Harapan Kalipancur.....	65
4. Tujuan TK Tunas Harapan Kalipancur	66
5. Jumlah Guru Di TK Tunas Harapan Kalipancur.....	66
6. Jumlah Siswa TK Tunas Harapan Kalipancur	66
4.2 Analisis Data	68
4.3 Analisis Uji Persyaratan.....	69
4.4 Penelitian Uji Hipotesis	71
4.5 Hasil Penelitian	73
4.6 Pembahasan.....	75

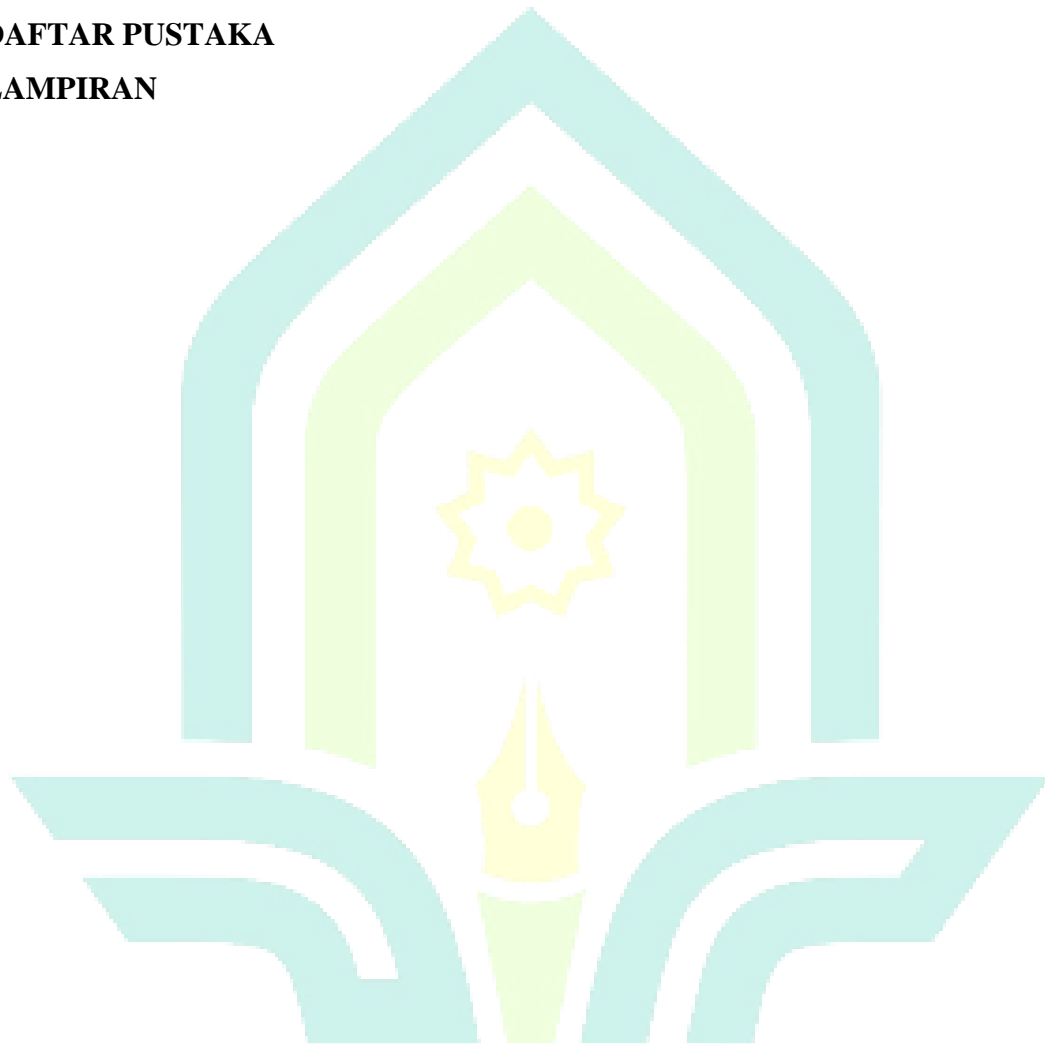
a. Analisis Pengaruh Pola Ash Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur.....	75
--	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

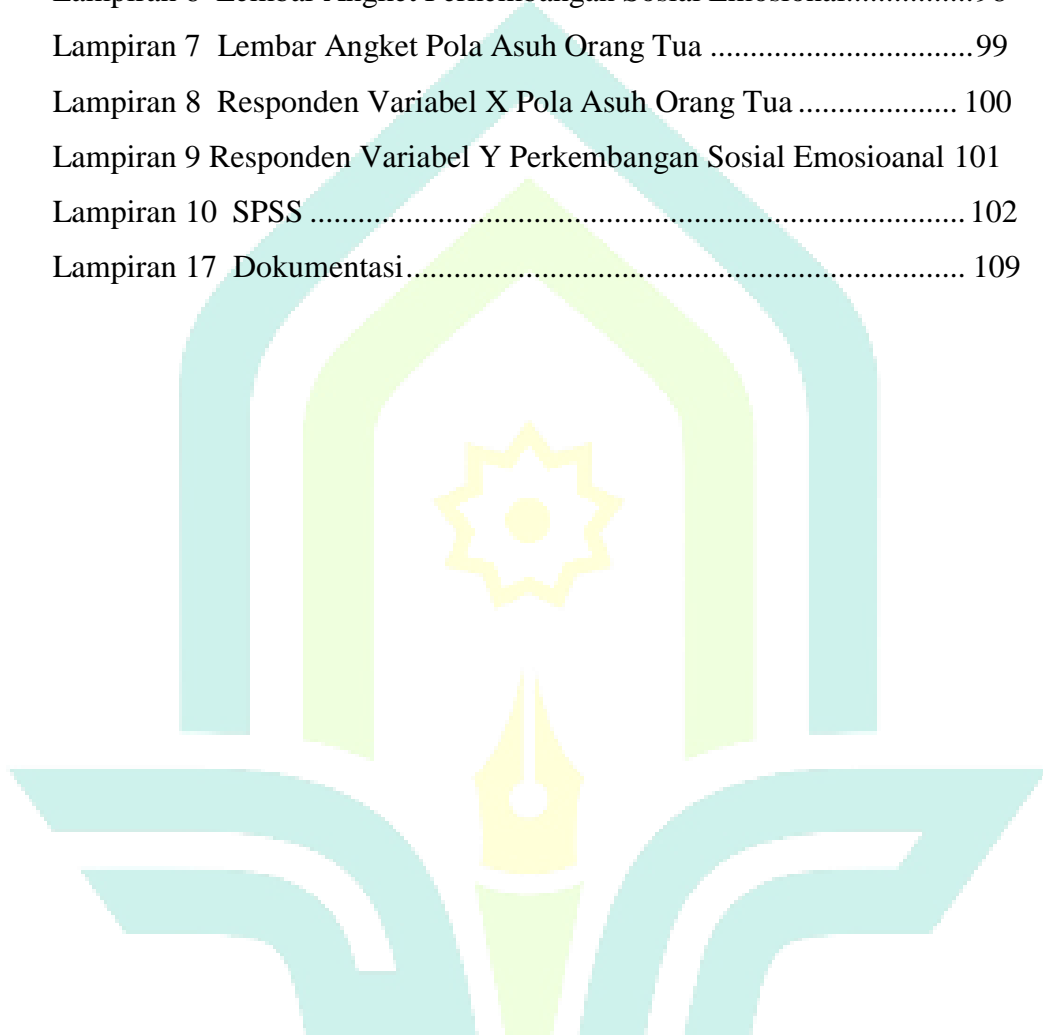


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Presentase Penelitian	8
Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	53
Tabel 3.1	Skala Likert	59
Tabel 3.2	Ketergantungan Interpretasi Klasifikasi	61
Tabel 4.1	Daftar Guru TK Tunas Harapan Kalipancur	66
Tabel 4.2	Daftar Siswa TK Tunas Harapan Kalipancur	67
Tabel 4.3	Daftar siswa kelas B	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Relibilitas	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi Uji T	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (r)	73
Tabel 4.10	Hasil Pra Observasi	74
Tabel 5.1	Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur	95
Tabel 5.2	Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur	96
Tabel 5.3	Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Pola Asuh Orang Tua Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur	97
Tabel 5.4	Lembar Angket Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur	98
Tabel 5.5	Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua di TK Tunas Harapan Kalipancur	99
Tabel 5.6	Responden Variabel X Pola Asuh Orang Tua di TK Tunas Harapan Kalipancur	100
Tabel 5.7	Responden Variabel Y Perkembangan Sosial Emosional Anak di TK Tunas Harapan Kalipancur	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	92
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 3 Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Sosial Emosional.....	95
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Pola Asuh Orang Tua	97
Lampiran 6 Lembar Angket Perkembangan Sosial Emosional.....	98
Lampiran 7 Lembar Angket Pola Asuh Orang Tua	99
Lampiran 8 Responden Variabel X Pola Asuh Orang Tua	100
Lampiran 9 Responden Variabel Y Perkembangan Sosial Emosioanal	101
Lampiran 10 SPSS	102
Lampiran 17 Dokumentasi.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, kata “pengasuhan” dan “mbimbing” berasal dari kata “asuh” yang artinya “pengelola”. Oleh karena itu, orang yang melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas disebut sebagai “pengasuh”. Salah satu cara pemberian makanan pada anak yang diberikan disebut dengan mengasuh. Sebagaimana dikemukakan oleh hasnida. Penelitian ini menyoroti perlunya mencocokkan perkembangan emosi anak dengan tujuan perkembangannya (Hasnida, 2018:103).

Pendapat Bety Bea Septiari pola asuh orang tua, upaya untuk membentuk norma-norma yang membimbing masyarakat untuk segera, adalah suatu metode untuk mengajar, membimbing, dan mendisiplinkan seorang anak untuk mencapai proses kedewasaan (Bety, 2022:162).

Aliyah Rasyid Baswedan menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai interaksi pribadi antara pengasuh dan anak secara utuh yang menumbuhkan sikap, nilai, dan kepercayaan terhadap kemampuan pengasuh dalam mengasuh anak (Aliyah, 2019:102).

Penulis menyimpulkan dari pendapat para pakar Mengkomunikasikan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak agar mencapai petunjuksikap, nilai, dan kepercayaan orang tua dalam memelihara anaknya, bahwa pola mengasuh orang tua.

Pola asuh mengacu pada metode yang digunakan oleh orang tua untuk

membesarkan seorang anak yang tumbuh dan berkembang sehingga mereka dapat menjalani kehidupannya sendiri (Rahmat, 2023:25). Seorang anak mempunyai ikatan yang kuat dengan orang tuanya untuk mengembangkan sifat-sifat saudara yang sesuai dan memberikan perlindungan terhadap hak-hak anaknya. Pola asuh, sebagaimana sering dipahami, adalah kepekaan dan kasih sayang manusia yang terlihat ketika seorang anak diterima, dibesarkan, dan diintegrasikan ke selama kehidupan sehari-hari.

Yang dimaksud dengan “Pola asuh orang tua” adalah bagaimana caranya seseorang harus membesarkan anak mereka, mendisiplinkan mereka, dan membantu mereka tumbuh sehingga mereka dapat mengelola proses membantu mereka menjadi dewasa dan pada akhirnya menjadi bagian dari norma-norma yang diharapkan untuk dipatuhi oleh masyarakat setempat (Septiaea, 2022:162). Anak harus diasuh dan dibimbing karena mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan untuk itu orang tua terutama dalam keluarga. samapun, keluarga memiliki lingkungan yang mendukung yang mendorong transisi anak ke jalur positif sangat berperan penting.

Dalam buku Bety Bea Septiari, Diantaranya ada tiga jenis pola asuh yaitu berkaitan dengan hal tersebut: 1) Pola asuh di luar rumah ini menggunakan metode yang menekankan pentingnya orang tua bagi seorang anak; mereka yang lebih sulit untuk ditangani harus mengajari orang lain yang lebih mudah untuk menangani manfaatnya. 2) Pola asuh permisif, yaitu orang tua yang bersedia membantu anak semaksimal mungkin, mempunyai moral yang tinggi, dan konsisten melakukan pelanggaran hukum; dan 3) Asuh otoritatif, yaitu orang tua

yang sangat peka terhadap kebutuhan anak dan mempertimbangkannya secara cermat dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan tersebut (Septiari, 2019:170-171). Ketiga pola asuh itu mempunyai dampak yang signifikan Mengenai perkembangan keterampilan emosional dan sosial anak. Oleh karena itu, penting bagi orang dewasa untuk berhati-hati dalam memilih dan menerapkan disiplin bagi anak.

Salah satu jenis perkembangan sosial dan emosional yang harus disikapi secara hati-hati adalah perkembangan emosi. Hal ini merupakan akibat dari perkembangan sosial dan emosional anak muda, yang kadang-kadang disebut sebagai masa “pembentukan”. Keterampilan sosial sangatlah penting, dan keterampilan sosial pada anak sangat penting dalam memahami masa kecilnya setelah mereka dewasa. Ada beberapa pengalaman kurang menyenangkan pada masa kanak-kanak yang dapat menyebabkan anak menjadi kurang mahir bersosialisasi; pengalaman-pengalaman ini mungkin menyebabkan seorang anak menjadi kurang mahir bersosialisasi, antisosial, atau bahkan tidak lagi mengenali dirinya sendiri (Garungan, 2022:41).

Perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak adalah kemampuannya dalam memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dengan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Cara interaksi seorang anak dengan orang lain dimulai dari dirinya sendiri, saudaranya sendiri, dan kemudian meluas ke masyarakat luas. Kita mungkin memahami bahwa perkembangan sosialemosional bukanlah sesuatu yang hanya dapat dikaitkan dengan satu orang pada satu waktu (Suyadi, 2022:109).

Menurut pendapat Riana Mashar, kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, mengklasifikasikan, dan mengendalikan emosi sehingga seseorang dapat bereaksi positif terhadap situasi apa pun yang memicu suatu emosi (Septia, 2021:26). Menurut Ali Nugraha, perkembangan sosial dan emosional anak dipengaruhi oleh kemampuannya berinteraksi dan beradaptasi dengan komunitasnya. Dengan demikian, penulis menekankan bahwa perkembangan sosial emosional adalah kemampuan menganalisis, mengatur, dan mengendalikan emosi sehingga mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Menurut Zainal Aqib, setiap orang memiliki gejala emosi yang unik. Oleh karena itu, emosi seorang anak kecil mungkin berbeda dengan emosi anak yang lebih besar atau orang yang lebih tua. Fase emosi anak sangat intens, cepat berlalu, dan gerah, dan emosi bayi dapat dipahami dari perilakunya (Zainal, 2020:40).

Menurut pendapat Ahmad Susanto, berikut ambang batas pencapaian perkembangan emosional dan sosial pada anak usia 4-5 tahun: Lebih menyenangkan bekerja dengan dua atau tiga orang yang belajar secara otodidak, berpartisipasi dalam proyek kelompok, dan mempunyai pengalaman. menyenangkan melakukan pekerjaan yang penuh tekanan. 2) Setelah taat dan taat hukum serta tetap berada dalam ranah moralitas heteronom, 3) Memiliki kemampuan memberikan dukungan primer; 4) Memiliki keinginan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan, mampu bertanya dan bertanya ketika diberi kesempatan berdiskusi; 5) Anda juga dapat mengekspresikan emosi Anda, 6) Memiliki kemampuan hidup mandiri (Susanto A., 2021:152-153).

Mampu menaati aturan bermain sebagaimana pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 Tahun. Menikmati bermain secara kelompok. Rela antre menunggu giliran bermain (Suyadi, 2020:121).

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa ambang batas anak usia empat sampai lima tahun untuk mencapai puncak perkembangannya adalah ketika ia sudah dapat bermain secara berkelompok, mulai mengikuti dan menaati peraturan, mampu memberikan bantuan, memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, dan mampu mengekspresikan emosinya.

Perkembangan keterampilan emosional dan sosial anak sangatlah penting. Pertama, semakin banyaknya permasalahan yang muncul di sekitar anak. Misalnya, ketika orang dewasa menganiaya tetangganya yang lanjut usia, anak-anak mungkin mengembangkan keyakinan yang negatif dan menjauhkan diri. Alternatifnya (Santrock J. W., 2021:170), kemajuan teknologi yang semakin tidak menentu, seperti televisi, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan emosi anak karena kurangnya perhatian (ibid, 2020:297).

Perkembangan sosial dan emosional anak harus dikembangkan guna mencapai tujuan meminimalkan dampak penerus, pencipta, pengevaluasi, dan jangka waktu investasi anak, baik terhadap perkembangan emosi anak maupun kematangan sosialnya. Setelah itu, perkembangan emosi anak harus dikembangkan sedini mungkin karena anak mempunyai tahap perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangan emosi (Suyadi, 2020:112).

Dalam penelitian tentang perkembangan sosial dan emosional anak Menurut Jhon W. Santrock, perkembangan sosial anak juga berkaitan dengan

kesejahteraan emosionalnya. (*Fitnes dan Duffield*) selanjutnya menjelaskan bahwa ekspresi emosi positif yang dilakukan oleh orang dewasa menghasilkan perkembangan keterampilan sosial anak melalui interaksi dengan orang dewasa yang mengajari mereka cara mengekspresikan emosi dengan jelas dan mudah dipahami (Santrock J. W., 2021:158).

Menurut Ali Nugraha, perkembangan sosial dan emosional anak dipengaruhi oleh kemampuannya berinteraksi dan beradaptasi dengan masyarakat. Dengan demikian, penulis menekankan bahwa perkembangan sosial emosional adalah kemampuan menganalisis, mengatur, dan mengendalikan emosi sehingga mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Menurut Ahmad Susanto, berikut ambang batas pencapaian perkembangan emosional dan sosial pada anak usia 4-5 tahun: Lebih menyenangkan bekerja dengan dua atau tiga orang yang belajar secara otodidak, berpartisipasi dalam proyek kelompok, dan mempunyai pengalaman. menyenangkan melakukan pekerjaan yang penuh tekanan. 2) Setelah taat dan taat hukum serta tetap berada dalam ranah moralitas heteronom, 3) Memiliki kemampuan memberikan dukungan primer; 4) Memiliki keinginan yang kuat terhadap ilmu pengetahuan, mampu bertanya dan bertanya ketika diberi kesempatan berdiskusi; 5) Anda juga dapat mengekspresikan emosi Anda, 6) Memiliki kemampuan hidup mandiri (Susanto A. , 2021:152-153).

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa ambang batas anak usia empat sampai lima tahun untuk mencapai puncak perkembangannya adalah ketika ia sudah dapat bermain secara berkelompok, mulai mengikuti dan

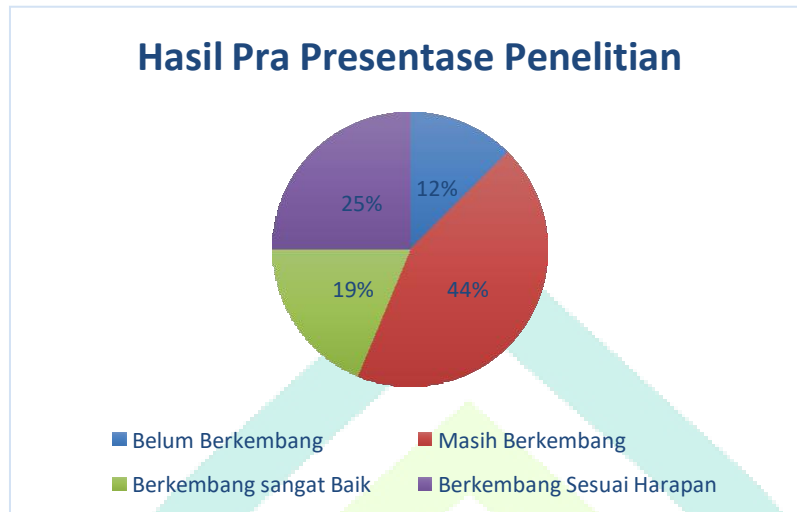
menaati peraturan, mampu memberikan bantuan, memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, dan mampu mengekspresikan emosinya.

Ada beberapa faktor yang dapat membahayakan keadaan emosi anak, seperti kemampuan anak untuk memahami diri sendiri, jenis keluarga yang dimilikinya, dan hubungannya dengan orang lain. Untuk gambaran yang lebih komprehensif, peneliti tertarik mempelajari dampak perilaku individu terhadap perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak.

Berdasarkan hasil studi observasional, peneliti menemukan bahwa orang tua tertentu sering kali mengkhawatirkan tumbuh kembang anaknya, berbeda dengan anak lainnya. Untuk membantu anaknya tumbuh menjadi anak yang sesuai dengan harapannya, orang tua memberikan bimbingan dan dukungan. Untuk itu, orang dewasa diharapkan dapat mengatur ekspresi wajah dan bahasa tubuh secara efektif agar anak mendapat rangsangan yang maksimal untuk perkembangan otaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak perilaku orang tua terhadap perkembangan keterampilan sosial dan emosional anaknya. Berdasarkan observasi perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di Tk Tunas Harapan Kalipancur Kec. Bojong Kab. Pekalongan, berikut gambaran temuannya:

Bagan 1.1
Hasil Pra Presentase Penelitian



Sumber :Data dari observasi perkembangan sosial dan emosional pada anak usia 4-5 Di TK Tunas Harapan Kalipancur. (angket, 2023)

Indikator Pencapaian Perkembangan Sosial dan Emosi Anak:

- 1) Memahami disiplin dan aturan.
- 2) Saat memilih tugas, gunakan mandiri pola pikir.
- 3) Berempati, menilai, dan senang membantu orang lain
- 4) Menanamkan rasa percaya diri dalam bermain permainan kooperatif secara positif. persepsi empati terhadap subjek.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan TK Tunas Harapan Kalipancur terdapat 2 anak yang belum berkembang dengan 12,50%; 7 anak masih berkembang dengan 43,75%; 3 anak berkembang sangat baik 18,75%; dan 4 anak berkembangan sesuai harapan dengan 25,00%; dari 16 anak didik. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di TK

Tunas Harapan Kalipancur kurang baik. Pasalnya, kemampuan anak memahami dan melampaui indikator seperti terlihat pada diagram.lingkaran di atas. (Angket, dan Observasi, 2023)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan berikut dapat diidentifikasi:

1. Keterampilan sosial emosional anak.
2. Ada kecenderungan di kalangan orang tua yang percaya bahwa pilihan anak tidak selalu yang terbaik bagi anak.
3. Anak kurang mendapatkan bimbingan dari orang tua setelah tua kurang memahami pola asuh.
4. Sejauh mana orang dewasa memahami kemampuan anak.
5. Seorang lelaki tua menegaskan bahwa pakaian yang mereka buat adalah yang terbaik untuk anaknya.
6. Orang lanjut usia mungkin tidak selalu memberikan pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah menurunnya perkembangan sosial dan emosional anak akibat sistem attachment yang digunakan orang dewasa dalam membesarkan anaknya.anaknya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis dapat merangkum

permasalahan penelitian yaitu Apakah ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosial Anak Kelas B Tk Tunas Harapan Kalipancur?

1.5 Tujuan Penelitian

Menganalisis Adanya Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur.

2.1 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Teori
 - a. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini akan meningkatkan pemahaman teori perbedaan individu dan perkembangan pertumbuhan sosial dan emosional pada anak.
 - b. Penelitian ini sebagai bahan pendukung penelitian layanan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Umumnya orang dewasa memberikan pendidikan yang sesuai dan sejalan dengan perkembangan emosional dan sosial anak.
 - b. Setelah anak menerapkan pola asuh yang tepat, anak dapat dicapai dengan pendidikan sosial emosional yang optimal.
 - c. Komunitas berupaya untuk mencapai tujuan mengurangi kekerasan terhadap anak, yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan perkembangan sosial emosional anak kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur. berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh rata-rata skor regresi liner kurang lebih sebesar 60,840 dan pemurunan sebesar 0 pada *2-tailed*. nilai kurang dari 0,05 (5%). Artinya H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan variabel pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional dan sosial anak (Y) di kelas B TK Tunas Harapan Kalipancur.

Analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) yang sebesar 81,3. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh pola asuh orang tua yang terkena dampak negatif dari perkembangan sosial dan emosional anak mereka adalah sebesar 81,3%, dan pengaruh variabel lain sekitar 18,7% yang variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang disebutkan di atas, penulis meneliti bagian-bagian tertentu.

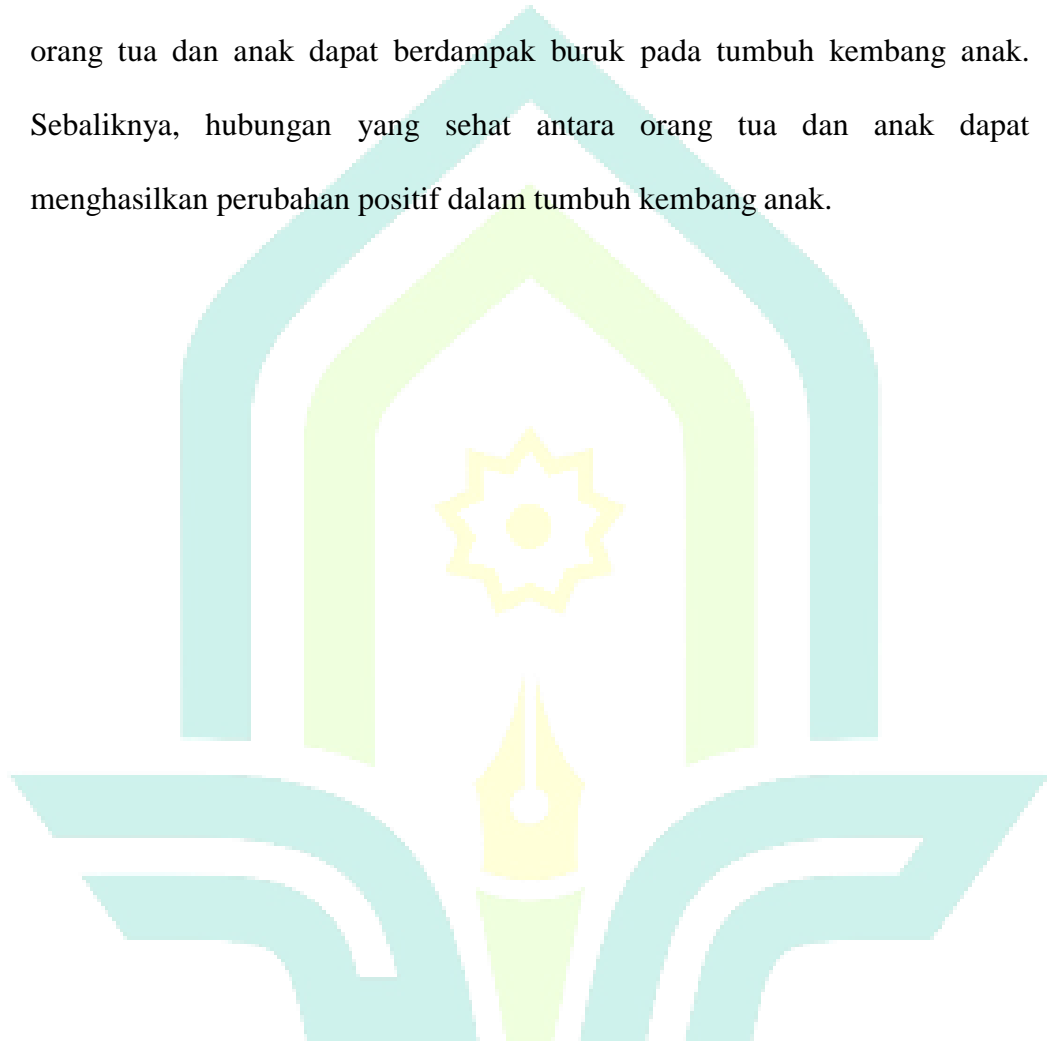
1. Bagi Pendidik

Agar guru dapat memaksimalkan pengajaran dan merawat siswa dengan baik, serta agar siswa dapat tumbuh sesuai dengan proses

pembelajaran, maka guru harus memahami lingkungan anak di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya, maka orang dewasa harus mempertimbangkan dan menerapkan dengan cermat kebutuhan anak. Hubungan yang sehat antara orang tua dan anak dapat berdampak buruk pada tumbuh kembang anak. Sebaliknya, hubungan yang sehat antara orang tua dan anak dapat menghasilkan perubahan positif dalam tumbuh kembang anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Susanto, *Bimbingan dan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana,2020), h.26.
- Ahmat Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2021) , h.134-135.
- Ahmad Susanto (Jakarta: Kencana, 2021) *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, h. 152-153.
- Ahmat Susanto, *Op Cit. Membina hubungan dengan orang lain*, h. 157-158.
- Ahmat Susanto, *Op Cit. Faktor yang menyebabkan emosi anak berubah*, h. 162.
- Ali Nugraha, Yeni Rachnawati, *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.14.
- Arifin. M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), h. 80.
- Annisa Herlinda Sari, “*Peningkatan Perkembangan Emosi Anak Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan*”, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 No. 2 Juni 2016 : ISSN 2086-6909), Darul Ilmi, h.57.
- Annisa Herlinda Sari, “*Peningkatan Perkembangan Emosi Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan*”, Darul Ilmi, (Jurnal Pendidikan Islam Bagi Remaja Muslim di Indonesia, Volume 1 N0 2, Juni 2016, ISSN 2086-6909), h.59.
- Ani Siti Anisa, “ *Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*”, (Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 05: No.01;2011;70-74, ISSN:1907-932X), h. 73.
- Angket dan Observasi Peneliti di Tk Tunas Harapan Kalipancur.
- Aliyah Rasyid Baswedan, *Wanita Karir, Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Ilmu Giri, 2015), h. 102.
- Aliyah Rasyid Baswedan, *Op.Cit.Macam-macam pola asuh terhadap perkembangan anak*, h. 102-103.
- Aliyah Rasyid Baswedan,*Op.Cit. Pola asuh outhoritatif*, h. 103.

- Aliyah Rasyid Baswedan, *Op.Cit.Pola asuh permissitve*, h.102-103.
- Bety Bea Septiari, *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h.162.
- Bety Bea Septiari, *Op.Cit.Tiga bentuk pola asuh orang tua terhadap perkembangan anak*, 170-171.
- Bety Bea Septiari, *Op.Cit. Mencetak balita cerdas dan pola asuh orang tua*, h.171
Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA, press, 2014), h.7.
- Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.21.
- Depdiknas, *Undang Undang sistem pendidikan nasional No. 20, Tahun 2003*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h.3.
- Dewi Rokmah, *Pola Asuh Dan Pembentukkan Perilaku Seksual Beresiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria*, (Jurnal Kesehatan Masyarakat 11(1) Juli 2015: ISSN 1858-1196), Universitas Negri Semarang. h.126.
- Dadan Suryana, *Op.Cit. Proses pengembangan emosi anak* h.214.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana,2016), h.219.
- Dadan Suryana, *Op.Cit. Kapasitas mental mempengaruhi sosem*, h. 221-222.
- Depdiknas, *Peraturan Pemerintahan Menteri pendidikan Republik Indonesia Nomer 137 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2014). h.8.
- Elsa, Luthfia “*Hubungan Pola Asuh Ooritatif Dengan Perkembangan Mental Emosional Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Melati Putih Banyumanik*” Mahasiswa Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Femmi Nurmalitasari, “*Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah*”, (Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Volume 23, No 2, Desember 2005 ISSN:0854-7108), h.105.
- Garungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Rafika Aditama, 2004), h. 41.
- Gusti Ayu Padi, Nyoman Dantes, Made Utama, “*Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak*”, (e-Jurnal

Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Volume 4 Tahun 2014 Indonesia),. h. 5.

Hasnida, Op.Cit, Emosional Anak, (Jakarta: Luxima, 2013), h. 6.

Hasnida, Op.Cit, Pengasuh terhadap anak, h. 103.

Hasnida, Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini, (Jakarta: Luxima, 2014), h.34-35.

Hasnida, Op.Cit, Analisis keputusan sosem anak usia dini, h.105.

Hasnida, Op.Cit. Tipe pola asuh outhoritas, h.106.

Hasnida, Op. Cit, Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, h. 108-109.

Husnatul Jannah, "Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan prilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek anggrek", Jurnal PG-PAUD FIP Universitas Negri Padang (Pesona PAUD, Vol I, No 1), h.9.

Hamza B. Uno, Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.116.

Hamza B. Uno, Op. Cit, Perkembangan emosi seseorang. h.120.

H.A Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Konsep praktik PAUD Islam, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 25.

H.A Rahmat Rosyadi, Op.Cit, Pola asuh authoritatif, h. 26.

H.A Rahmat Rosyadi, Op.Cit, Manfaat pola asuh outhoritatif, h. 26-28.

H.A Rahmat Rosyadi, Op.Cit, pola asuh permisif, h.44.

H.A Rahmat Rosyadi, Op.Cit, Ciri-ciri pola asuh authoritatif h. 51.

Harwijaya dan Triton, Proposal dan Skripsi, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), h.63.

Ibid. Pengaruh pola asuh anak terhadap perkembangan sosial emosional anak, h.2.

Ibid. Variabel terikat, h. 61.

Ibid. Metode ex post facto, h.117.

Ibid. Teknik pengumpulan data, h.199.

Ibid, Dampak gadget mengganggu perkembangan emosi anak h.297.

Imas Anjum “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (3-4 Tahun) Di Kelurahan Isola Kecamatan Suka Sari Kota Bandung”. (Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung 2014)

Jhon W Santrock, Perkembangan Anak, h. 158.

John w. Santrock, Perkembangan Anak, Edisi ketujuh, jilid dua, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 167.

Jhon W Santrock, Perkembangan Anak, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.170.

Juliyansyah Noor, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2010), h 174.

Mansur, Pendidikan anak usia dini dalam islam, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.88.

Mulyasa, Menejemen Paud, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2012), h. 16.

Martinis Yamin, Jamilah, Panduan Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Gaung Persada (GP), 2010), h. 4.

Nurjannah, “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan”, (Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwa, Vol.14, No. 1 Juni 2017), h. 52.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik indonesia no. 137 Tahun 2014

Nur Istiqomah Hidayati, “Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD”, (Jurnal Psikologi Indonesia Vol 3 No 1, Januari 2014), hal. 3.

Nur Istiqomah (2014) “Pola Asuh Otoriter, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD” Jurnal Psikologi Indonesia

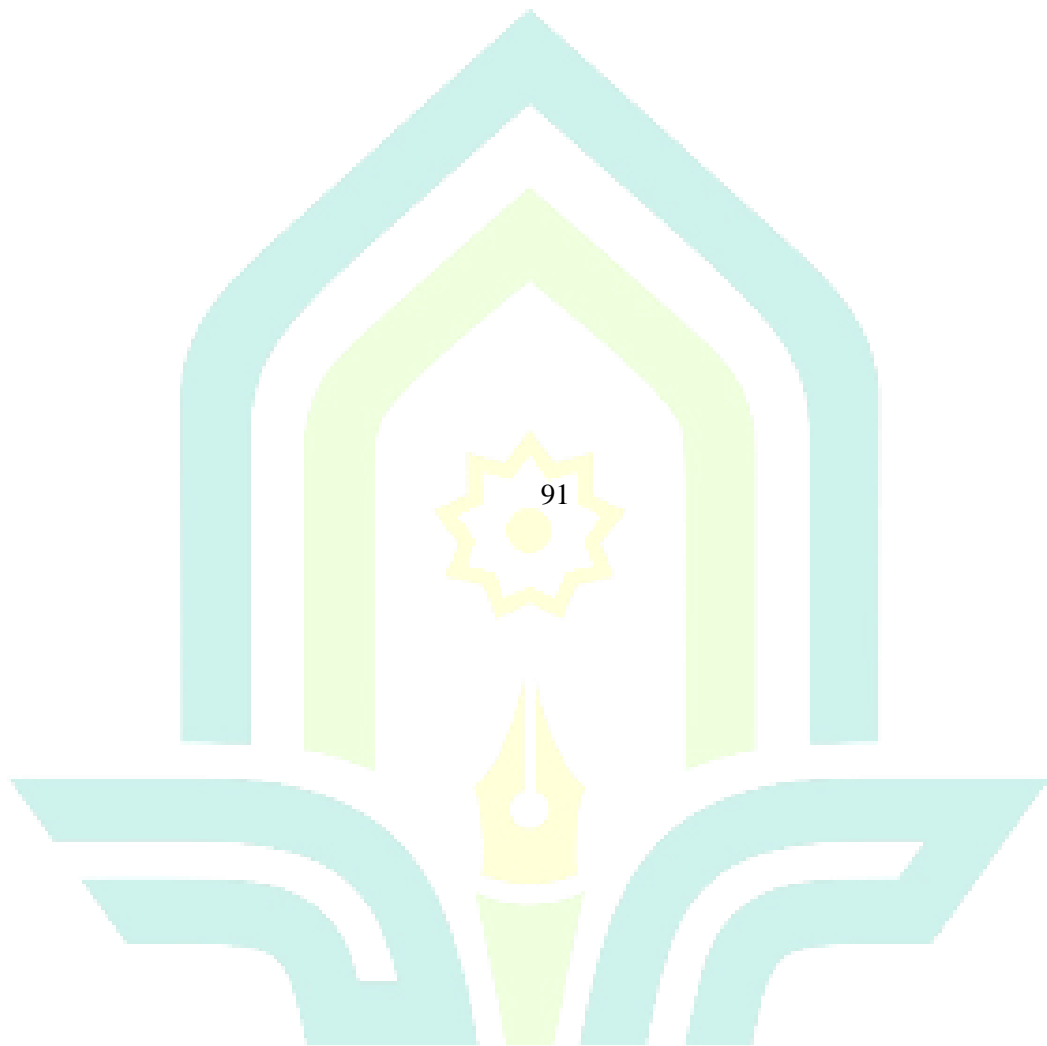
Nirva Diana, Mesiono, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkeunggulan), (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 259-261.

Papalia, Diane E,dkk, Human Development (Psikologi Perkembangan), (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 395.

Riana Mashar, Op. Cit.Faktor yang mempengaruhi emosi anak prasekolah, h. 19.

- Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 60.
- Riana Mashar, Op. Cit. *Perkembangan kecerdasan emosi anak* h. 65.
- Suyadi, Op. Cit. *Kerusakan perilaku anak*, h. 6.
- Suyadi, Op. Cit. *Perkembangan emosional anak*, h. 108.
- Suyadi, *Psikologi Belajar Paud*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 109.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi, 2010), h.109.
- Suyadi, Op Cit. *Psikologi belajar PAUD*, h. 110.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, h. 112.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 113.
- Suyadi, *Tingkat pencapaian perkembangan sosem pada anak*, h. 121.
- Suyadi, Op Cit. *Motivasi diri anak*, h. 115-116.
- Septia Ratnasari, “Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Paud Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung” (Sekripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h.26.
- Syamaun, Nurmasiyithah, *Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 28.
- Syamsu yusuf, Op Cit. *Faktor yang mempengaruhi keluarga*, h. 40- 41.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damiati, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).h.164.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 52.
- Santrock, John W, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jilid I, (Jakarta: Erlangga (Edisike13), 2012), h. 290.

Santrock,JohnW,Op.Cit. Perlakuan orang tua mempengaruhi kemampuan anak, h.



Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Niken Astiti
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomer Telefon/Wa : 0824-1413-0381
Email : nikenastiti1@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD NEGERI 03 KALIPANCUR (2014)
SMP : SMP NEGERI 03 BOJONG (2017)
SMA/SMK : SMK MA'ARIF NU KAJEN (2020)

